

**ANALISIS STRATEGI *COST EFFICIENCY* PADA *CREW MANNING*  
GUNA MEMPERKECIL PENGELUARAN *MANNING COST* DI PT  
PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Diploma IV (D.IV)  
Program Studi Transportasi Laut**



**Oleh**

**ARDIYANSYAH WIDI PRAYOGA**

**NIT. 130405201006**

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT  
POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT**

**2024**

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Suro diro joyo diningrat lebur dening pangastuti”

(Segala kesempurnaan hidup dapat diluluhkan dengan budi pekerti luhur)

### **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan nikmat, taufiq, hidayah, dan ‘inayah-Nya, shalawat serta salam tetap tercurah kepada nabi kita Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat beliau. Dengan ini akan saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Arfandi dan Ibu Esti Widyastuti, yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk materiil maupun immateriil, yang selalu menemani saya di setiap langkah saya untuk mencapai cita-cita saya. Skripsi ini adalah persembahan spesial saya kepada kedua orang tua saya.
2. Kakak saya Arfian Widi Pradana, Ika Fatmawati, adik saya Arfathar Widi Prakasa, dan Ponakan saya Khawla khadijah Pradana yang selalu mendoakan, mendukung, dan menemani saya dalam setiap langkah kehidupan saya, dan selalu menjadi bagian dari rangkaian perjalanan hidup saya.
3. Saudara-saudara saya yang telah mendukung dan menemani saya dalam setiap proses kehidupan saya dan selama saya menyusun skripsi ini.
4. Dosen dan pengasuh selaku orang tua kedua saya di kampus Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang selalu memberikan semangat, bimbingan, pelajaran, dan pengalaman hidup untuk saya di setiap harinya.

5. Dan seluruh rekan Taruna/i angkatan V Alcor Major terkhusus *Kompi Sea Transportation*, terimakasih karena telah berjuang bersama-sama selama kurang lebih empat tahun, mengukir kenangan senang dan sedih bersama-sama di kampus tercinta Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

 	<b>POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT</b>	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b>				

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARDIYANSYAH WIDI PRAYOGA  
NIT : 30405201006  
Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan

Judul : Analisis Strategi *Cost Efficiency* pada *Crew Manning* guna Memperkecil Pengeluaran *Manning Cost* di PT Pertamina International Shipping.

Merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali tema dan naskah yang saya nyatakan sebagai kutipan. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, 22 Juni 2024

Penulis

**ARDIYANSYAH WIDI PRAYOGA**  
NIT. 130405201006

	<b>POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT</b>	No. Dokumen : FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan : 03/01/2022	
		Tgl. Revisi : -	
		Tgl. Diberlakukan : 03/01/2022	
<b>PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI</b>			

Nama : Ardiyansyah Widi Prayoga  
 NIT : 130405201006  
 Program Studi : D-IV Transportasi Laut  
 Judul : Analisis Strategi *Cost Efficiency* pada *Crew Manning* guna  
 Memperkecil Pengeluaran *Manning Cost* di PT Pertamina  
 International Shipping.

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan / diujikan

Padang Pariaman, 19 Mei 2024

Menyetujui :

Pembimbing I

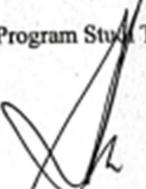
Pembimbing II

  
 (MARKUS ASTA PATMA N, S.Si.T.,M.T.)  
 NIP. 19841209200912 1 003

  
 (ELFIRA WIRZA, S.Si.,M.Sc.)  
 NIP. 19860914200912 2 003

Mengetahui:

Ketua Program Studi Transportasi Laut

  
 (ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.)  
 NIP. 197911072002121001

	<b>POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT</b>	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-27	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b>				

**ANALISIS STRATEGI *COST EFFICIENCY* PADA *CREW MANNING*  
GUNA MEMPERKECIL PENGELUARAN *MANNING COST* DI PT  
PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING**

Disusun oleh :

Ardiyansyah Widi Prayoga

NIT 130405201006

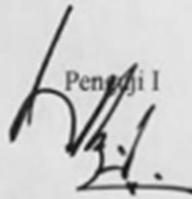
Program Studi Transportasi Laut

Telah Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi

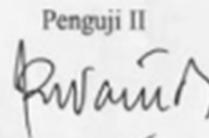
Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

Pada Tanggal, Mei 2024

Menyetujui :

  
 Penguji I

(NAZARWIN, S.H., M.M)  
NIP.196301151983031003

  
 Penguji II

(RIKI WANDA PUTRA, M.Pd.)  
NIP.198104072009121001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



(ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M)  
NIP. 197911072002121001

## ABSTRAK

**Ardiyansyah Widi Prayoga**, 2024, NIT. 130405201006, “Analisis Strategi *Cost Efficiency* pada *Crew Manning* guna Mengurangi Pengeluaran *Manning Cost* di PT Pertamina International Shipping”, Skripsi. Program Studi Transportasi Laut, Program Diploma IV, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing I : Markus Asta Patma Nugraha S.Si.T.,M.T., Pembimbing II : Elfira Wirza, S. Si., M.Sc.

*Crewing* merupakan salah satu fungsi di PT Pertamina International Shipping yang mempunyai tugas untuk mengurus crew *sign on* dan *sign off*. Dalam pelaksanaan tugasnya tersebut fungsi *crewing* mengeluarkan biaya untuk keperluan crew yang disebut *manning cost*. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2019-2022 terjadi kenaikan pengeluaran *manning cost* yang disebabkan oleh beberapa faktor.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengolah data yang berkaitan dengan strategi *cost efficiency* untuk mengatasi kenaikan pengeluaran *manning cost* yang dilakukan oleh PT Pertamina International Shipping berdasarkan dokumen pengeluaran dari beberapa unsur *manning cost* seperti pengeluaran *crew services*, *safe manning*, dan pengeluaran *ship chandler*.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan di PT Pertamina International Shipping antara lain : (1) Faktor-faktor yang menyebabkan pengeluaran *manning cost* mengalami kenaikan; *Timeline* pelaksanaan *crew change* yang belum diefisiensikan, pelaksanaan koreksi dokumen pembayaran *crew services* yang belum optimal, dan jumlah crew kapal milik Pertamina yang *over* dari *minimum safe manning*, (2) Strategi *cost efficiency* yang dilakukan oleh PT Pertamina International Shipping, antara lain ; pelaksanaan *crew change* secara lebih efektif, pelaksanaan terhadap *crew change* secara lebih optimal, dan optimalisasi jumlah crew mencapai minimum jumlah *safe manning*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data mengenai strategi *cost efficiency* terhadap pengeluaran *manning cost* di PT Pertamina International Shipping, dapat diketahui bahwa strategi *cost efficiency* sangat efektif untuk menekan pengeluaran *manning cost* di fungsi *crew manning*.

**Kata Kunci** : efisiensi biaya, pengawakan kapal, biaya pengawakan kapal.

## **ABSTRACT**

**Ardiyansyah Widi Prayoga**, 2024, NIT. 130405201006, "*Analysis Cost Efficiency Strategy in Manning Crew to Reduce Manning Cost at PT Pertamina International Shipping*", Thesis. Marine Transportation Study Program, Diploma IV Program, West Sumatra Shipping Polytechnic, Supervisor I : Markus Asta Patma Nugraha S.Si.T., M.T., Supervisor II : Elfira Wirza, S. Si., M.Sc.

*Crewing is one of the functions at PT Pertamina International Shipping which has the task of managing crew sign on and sign off. In carrying out its duties, the crewing function incurs costs for crew needs called manning costs. Based on the company's financial statements from 2019-2022, there was an increase in manning cost expenses caused by several factors..*

*This research was conducted using a descriptive qualitative approach to process data related to cost efficiency strategies to overcome the increase in manning cost expenditure carried out by PT Pertamina International Shipping based on expenditure documents for several manning cost elements such as crew service expenditure, safe manning and ship Chandler expenditure. .*

*The results obtained in research conducted at PT Pertamina International Shipping include: (1) Factors that cause manning costs to increase; The timeline for implementing crew changes has not been streamlined, the implementation of corrections to payment documents for crew services has not been optimal, and the number of Pertamina ship crews has exceeded the minimum safe manning, (2) The cost efficiency strategy implemented by PT Pertamina International Shipping, among others; implementing crew changes more effectively, implementing crew changes more optimally, and optimizing the number of crew to achieve a minimum number of safe manning.*

*Based on the results of research and data processing regarding the cost efficiency strategy for manning costs at PT Pertamina International Shipping, it can be seen that the cost efficiency strategy is very effective in reducing manning costs in the crew manning function.*

**Keywords** : *cost efficiency, crew manning, manning cost.*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Strategi *Cost Efficiency* pada *Crew Maniing* guna Memperkecil Pengeluaran *Manning Cost* di PT Pertamina International Shipping”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Transportasi (S.Tr.Tra) Program Studi Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan, dukungan, masukan, bimbingan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Untuk itu, dengan segala hormat dan dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Irwan, S. H. M. Mar. E selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas kepada kami untuk menyelesaikan studi kami.
2. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M. sebagai Ketua Program Studi Transportasi Laut yang telah banyak memberi motivasi pengetahuan selama kami menempuh studi di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
3. Bapak Markus Asta Patma Nugraha S.Si.T.,M.T, selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan skripsi kami.
4. Ibu Elfira Wirza, S.Si., M.Sc. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan penelitian skripsi kami

5. Bapak/Ibu Dosen dan Pengasuh serta Civitas Akademik Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang dengan sabar mendampingi dan mengasuh kami selama menjadi Taruna.
6. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan pada setiap langkah kehidupan saya dan setiap detik demi detik dengan doanya sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
7. Direktur dan segenap pegawai PT Pertamina International Shipping, Capt Ida Nur Utami, Bapak Lukman Nulhakim, Mbak Nisirina Byan, Mbak Nisa, Mbak Uli, Mbak Iko, Mba Iko, Bang Reza, Bang Rizal, yang selalu mendukung dan membantu saya selama saya praktik darat.
8. Rezitta Nurainy sebagai *support* terbaik saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi saya untuk selalu hidup dengan sehat dan selama saya menjalani pendidikan di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
9. Rega, Dicka, dan Rosinta Nisa sebagai rekan-rekan saya selama menjadi *cadet* di Pertamina International Shipping, dan selalu membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak membantu penulis, teriring doa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan budi baik yang telah terpatri di sanubari penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan untuk itu penulis mengharapkan masukan serta saran dari bapak/ibu pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Padang,

2024

(ARDIYANSYAH WIDI PRAYOGA)

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSEMBAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR .....	v
PENGESAHAN SKRIPSI .....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penulisan.....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Kajian Teoritis .....	8
2.2. Penelitian yang Relevan.....	19
2.3. Kerangka Berpikir.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	24
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	24
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
3.3 Data dan Sumber Data .....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Teknik Pemilihan Informan .....	34
3.6 Instrument Penelitian .....	36
3.7 Pengujian Keabsahan Data.....	38
3.8 Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	44
4.1. Hasil Penelitian.....	44
4.2. Pembahasan.....	71
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	84
BAB V PENUTUP .....	86
5.1. Kesimpulan .....	86
5.2. Saran .....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	88
PEDOMAN WAWANCARA.....	90

PEDOMAN OBSERVASI.....	96
LAMPIRAN WAWANCARA A.....	99
LAMPIRAN WAWANCARA B.....	104
LAMPIRAN WAWANCARA C.....	109
LAMPIRAN OBSERVASI .....	113
LAMPIRAN DOKUMEN PERUSAHAAN .....	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	126
DOKUMENTASI PRADA DI PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING (PT. PIS) .....	127

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penelitian yang relevan.....	19
Tabel 4.1 Pengeluaran crew services bulan Juli 2022-Desember 2022.....	44
Tabel 4.2 Selisih waktu perjalanan dinas dengan waktu on board.....	46
Tabel 4.3 Tabel Simulasi Perhitungan pengeluaran crew services jika terefisiensi..	77
Tabel 4.4 Data jumlah crew kapal yang masih bisa dioptimalisasikan. ....	81
Tabel 4.5 Jumlah crew kapal yang dioptimalisasikan. ....	82
Tabel 4.6 Jumlah crew kapal yang dioptimalisasikan .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kantor Pertamina di Jalan Yos Sudarso, Jakarta Utara .....	15
Gambar 2.2 kantor Pertamina International Shipping di Gedung Patra Jasa.....	17
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir .....	23
Gambar 4.1 <i>Flowchart</i> crew <i>sign on</i> di PT Pertamina Interantional Shipping .....	45
Gambar 4.2 <i>Flowchart</i> pelaksanaan bisnis <i>crew services</i> .....	47
Gambar 4.3 Slip gaji Sumanto Fitter di kapal Gas Patra .....	60
Gambar 4.4 Tagihan pembayaran transportasi darat bulan April 2023 .....	61
Gambar 4.5 Berita acara penjemputan crew <i>sign on</i> . .....	62
Gambar 4.6 SPD crew yang melaksanakan <i>Sign on</i> ke MT Krasak .....	63

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.3 Grafik data hasil koreksi terhadap tagihan transport .....	79
---	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Bisnis pelayaran merupakan bisnis yang paling diminati oleh mayoritas negara di dunia. Kondisi seperti ini merupakan peluang besar bagi suatu negara untuk memanfaatkan transportasi laut sehingga dapat meningkatkan pendapatan negara dari sektor bisnis pelayaran. Terutama Indonesia sebagai negara maritim yang berada dikawasan teritorial laut yang sangat luas, dan dikelilingi oleh lautan. Indonesia sebagai negara maritim memanfaatkan hal itu untuk menguatkan perekonomian negara dengan beberapa membuka beberapa perusahaan milik negara dan swasta di bidang pelayaran. PT Pertamina International Shipping merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pelayaran dan bertindak sebagai *owner ship*. PT Pertamina International Shipping salah satu perusahaan dengan label milik negara yang ikut serta menyumbangkan kinerja mereka dari sektor pelayaran.

PT Pertamina International Shipping adalah salah satu subholding dari PT Pertamina (PERSERO) yang memiliki beberapa fungsi untuk menunjang kegiatan usaha mereka. Salah satu fungsi yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha pelayaran di bidang crew yang dilakukan oleh PT PIS adalah fungsi *crew manning* atau crewing. Fungsi Crewing atau yang dulunya disebut Pengawakan kapal adalah salah satu fungsi di PT PIS yang menyediakan crew untuk kapal. Selain itu crewing juga berfungsi untuk mengurus segala keperluan crew mulai dari sebelum crew naik kapal sampai crew turun dari

kapal. Crewing di PT PIS ini juga bisa disebut *manning* manajemen yang mana mereka *memanage*, mengatur, dan mengurus crew mereka sendiri jadi bisa disebut sebagai *manning*.

*Manning* di PT PIS menyediakan segala keperluan crew untuk naik kapal maupun untuk turun kapal. Mulai dari transport, hotel, dan akomodasi lain untuk kepentingan crew pertamina. Banyaknya keperluan crew ini muncul biaya dari *manning* manajemen yang biasa disebut sebagai *manning cost*. *Manning cost* terdiri dari dua kata yaitu *manning* dan *cost* yang merupakan penyerapan dari bahasa inggris yang artinya pengawakan dan biaya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *manning cost* dapat diartikan sebagai segala biaya yang dikeluarkan untuk keperluan crew seperti gaji, tunjangan, asuransi sosial, dan uang pensiun kepada anak buah kapal atau bisa juga disebut sebagai *crew cost*. *Manning cost* dikeluarkan oleh fungsi *crew manning* terutama pada sub fungsi *serva (service and administration)* yang menangani masalah keuangan untuk keperluan crew kapal milik Pertamina.

Pada tahun 2022 ketika taruna memulai praktek darat di PT Pertamina International Shipping selama kurang lebih 11 bulan terdapat permasalahan dalam pengeluaran *manning cost*. *Manning cost* di PT PIS ini merupakan pengeluaran paling besar yang dikeluarkan oleh PT Pertamina International Shipping pada periode tahun 2022 dibandingkan dengan pengeluaran yang dikeluarkan oleh fungsi lain. Hal ini dikarenakan beberapa aspek yang masih belum dimaksimalkan efisiensinya sehingga *cost* yang harus dikeluarkan pun masih banyak. Contohnya karena rotasi crew yang selalu cepat dan mengharuskan Pertamina untuk mengeluarkan *cost* secara berkala. Rotasi

crew yang terlalu cepat memaksa Pertamina untuk menyediakan segala keperluan crew sebelum dan sesudah naik kapal secepatnya dan menyebabkan perputaran pengeluaran biaya di fungsi *manning* ini harus dilakukan cepat dan secara berkala. Selain itu, Pertamina yang merupakan perusahaan *ship owner* atau perusahaan yang memiliki kapal sendiri untuk mendukung kegiatan usahanya. Dalam halaman resmi PT PIS yaitu <https://pertamina-pis.com/> yang mana disebutkan bahwa armada kapal milik PT PIS berjumlah 96 kapal. Jumlah kapal milik yang cukup banyak menyebabkan Pertamina harus mengeluarkan banyak biaya untuk memenuhi kebutuhan crew termasuk gajinya sehingga hal ini menjadi salah satu faktor banyaknya pengeluaran *manning cost* di PT PIS. Dengan adanya beberapa permasalahan ini dibutuhkan strategi untuk mengefisienkan pengeluaran *manning cost* oleh PT Pertamina International Shipping.

Pengeluaran *manning cost* yang besar dan mengalami kenaikan ini bisa diatasi dengan menerapkan strategi *cost efficiency*. Pihak PT PIS pernah menerapkan strategi ini untuk menekan biaya *manning cost* yang dikeluarkan oleh fungsi *crew manning* di PT PIS. Strategi *cost efficiency* dilaksanakan dengan tujuan mengefisienkan biaya dengan meninjau ulang kegiatan operasional fungsi *crew manning* dalam kaitannya untuk pengeluaran crew kapal yang masih bisa dioptimalkan pengeluaran dan kegiatan operasionalnya. Strategi *cost efficiency* bisa berjalan efektif jika dilaksanakan secara konsisten oleh manajemen PT PIS, akan tetapi penerapan strategi ini masih belum berjalan konsisten. Beberapa unsur dalam *manning cost* bisa ditekan

pengeluarannya apabila strategi *cost efficiency* ini bisa dilaksanakan secara konsisten oleh manajemen PT Pertamina International Shipping (PT PIS).

Oleh karena itu, dengan beberapa permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Strategi *Cost Efficiency* pada *Crew Manning* guna Memperkecil Pengeluaran *Manning Cost* di PT Pertamina International Shipping.**”

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan pada pengeluaran *manning cost* di PT Pertamina International Shipping ?
2. Bagaimana strategi *cost efficiency* dapat diterapkan pada *crew manning* di PT Pertamina International Shipping guna memperkecil pengeluaran *manning cost* ?

## **1.3. Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan pada pengeluaran *manning cost* di PT Pertamina International Shipping.
2. Untuk mengetahui strategi *cost efficiency* yang dapat diterapkan pada *crew manning* di PT Pertamina International Shipping guna memperkecil pengeluaran *manning cost* ?

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Aspek Teoritis**

1. Sebagai tambahan pengetahuan bagi taruna pada sekolah tinggi pelayaran atau sekolah yang setingkat mengenai ilmu tentang *crewing*.

2. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca untuk pengembangan sumber daya manusia sehingga siap menghadapi dunia kerja atau bisnis yang bergerak di bidang *crewing* atau *ship owner company*.

### **1.5.2 Aspek Praktis**

1. Bagi Instansi

Penulisan Skripsi ini diharapkan bermanfaat bagi pihak Civitas Akademika dan Adik Tingkat guna menambah wawasan dan pengetahuan terkait strategi dalam mengurangi pengeluaran *manning cost* pada *crewing* manajemen.

2. Bagi Perusahaan

Penulisan Skripsi ini diharapkan bermanfaat untuk bahan pertimbangan dan gambaran PT. Pertamina International Shipping dalam melaksanakan strategi *cost efficiency* dalam upaya mengurangi pengeluaran *manning cost* pada manajemen *crewing* untuk menunjang kegiatan bisnis PT Pertamina International Shipping.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah informasi dan pengetahuan terkait pelaksanaan strategi *cost efficiency* dalam upaya mengurangi pengeluaran *manning cost* pada manajemen *crewing* di PT Pertamina International Shipping.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang dituangkan dalam karya tulis ini adalah:

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pendahuluan bab ini di maksudkan sebagai langkah awal untuk mengantarkan pengenalan kepada bab-bab berikutnya. Dalam bab ini mencangkup empat bab terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB 2 : KAJIAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka dalam bab ini dimuat kerangka atau landasan teoritas yang akan digunakan oleh penulis sebagai bahan pijakan untuk diuji dan dikembangkan dalam bab.

### **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian bab ketiga ini bertujuan untuk memahami objek yang menjadi sasaran penelitian dan mempermudah untuk mencari jalan keluarnya.

### **BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahaasan dalam hal ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan penulis berikut pembahasannya.

### **BAB 5 : PENUTUP**

Penutup bab kelima ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis serta saran-saran yang akan diberikan

kepada perusahaan yang diharapkan dapat berguna bagi siapa saja terutama pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan bisnis *crewing management*.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Kajian Teoritis

##### 2.1.1. Analisis

Menurut Edgar Schein (2021) analisis adalah Proses sistematis untuk memahami dan menginterpretasikan elemen-elemen budaya organisasi dengan cara memecahkannya menjadi komponen-komponen yang lebih kecil dan mengevaluasi hubungan antara komponen-komponen tersebut. Menurut Michael Quinn Patton (2020) yang merupakan seorang ahli evaluasi dan penelitian, mendefinisikan analisis sebagai proses mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan data untuk menghasilkan informasi yang bermakna.

Dari dua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan untuk menelaah dan memikirkan bagian-bagian satu persatu dari suatu peristiwa menjadi satu komponen yang saling berhubungan satu sama lain untuk mendapatkan fakta yang bisa dipercaya.

##### 2.1.2. Strategi

Michael E. Porter (2021) dalam jurnalnya yang berjudul "*The State of Strategy Today*" mendefinisikan strategi sebagai tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menciptakan posisi unik dan berharga yang melibatkan serangkaian aktivitas yang berbeda dari pesaing. Strategi bertujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif

yang berkelanjutan. Menurut Jan. W Rivkin (2021) melihat strategi sebagai proses sistematis untuk menentukan arah jangka panjang perusahaan dan cara mencapainya. Ini melibatkan analisis lingkungan eksternal dan internal, serta penetapan tujuan strategis. Rivkin menekankan pentingnya analisis mendalam dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada data untuk mengembangkan strategi yang efektif.

Jadi, dari dua pengertian diatas strategi dapat diartikan sebagai sebuah perencanaan yang disusun secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Adanya strategi sebelum melakukan suatu kegiatan bisnisnya, perusahaan akan lebih terarah dan mempunyai tujuan yang jelas dalam menjalankan bisnis perusahaan.

### 2.1.3. *Cost Efficiency*

Michael E. Porter (2020) dalam bukunya "*Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*", Porter menjelaskan bahwa efisiensi biaya merupakan salah satu dari tiga strategi umum untuk mencapai keunggulan kompetitif. Menurut Porter, efisiensi biaya dapat dicapai melalui peningkatan produktivitas, skala ekonomi, dan manajemen biaya yang ketat. Philip Kotler (2022) dalam edisi terbaru bukunya "*Marketing Management*", Kotler membahas bagaimana manajemen biaya yang efektif merupakan komponen penting dari strategi pemasaran yang sukses. Kotler menunjukkan bahwa efisiensi biaya tidak hanya tentang pemotongan biaya tetapi juga tentang pengoptimalan alokasi sumber daya untuk

memberikan nilai terbaik kepada pelanggan. Richard Rumelt (2021) dalam bukunya "*Good Strategy Bad Strategy*", Rumelt menekankan bahwa efisiensi biaya adalah bagian integral dari strategi yang baik. Dia berpendapat bahwa manajemen harus fokus pada pengurangan biaya yang tidak menambah nilai dan berinvestasi dalam area yang mendukung tujuan strategis perusahaan.

Beberapa definisi diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa definisi dari efisiensi biaya adalah segala upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam upayanya untuk melakukan manajemen keuangan secara lebih efisien dan efektif untuk memaksimalkan *output* operasional perusahaan. Strategi efisiensi biaya ini sering dilakukan terutama oleh sebuah perusahaan dengan tujuan untuk meminimalkan pengeluaran suatu perusahaan. Dengan biaya minimal yang dikeluarkan tetapi dilakukan upaya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

#### 2.1.4. *Crew Manning*

*Crew manning* adalah sebuah perusahaan atau fungsi dari sebuah *ship owner company* yang memiliki tanggung jawab untuk menyediakan dan mencarikan crew untuk kapal perusahaannya sendiri.

Fungsi *crew manning* dalam PT Pertamina International Shipping (PT PIS) ini memiliki kendali penuh untuk melakukan manajemen terhadap crew kapal milik Pertamina. Beberapa sub fungsi dalam pelaksanaan tugas crewing ini antara lain :

### 1. PDE (*Place, Development, and Evaluation*)

PDE merupakan subfungsi dari *crewing* yang bertugas melaksanakan perekrutan crew dan segala rangkaian crew *sign on*. Perekrutan crew kapal milik Pertamina dilaksanakan dengan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh perusahaan sesuai dalam TKO (Tata Kelola Organisasi) yang sudah ditetapkan karena dalam hal ini crew didasarkan pada standar kualitas tertentu untuk bisa berlayar di kapal milik Pertamina. Menurut Evi Plomaritou dan Anthony Papadopoulos (2021) dalam buku "*Ship Management: Theory and Practice*", Plomaritou dan Papadopoulos membahas tentang manajemen awak kapal dari perspektif manajemen sumber daya manusia. Mereka menekankan pentingnya rekrutmen yang tepat, pelatihan berkelanjutan, dan pengembangan karir untuk memastikan kinerja awak kapal yang optimal. Berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Evi Plomaritou dan Anthony Papadopoulos terkait dengan rekrutmen dan pengembangan crew kapal milik Pertamina merupakan tugas dan tanggung jawab dari PDE. Pelaksanaan rekrutmen kapal oleh sub fungsi PDE didasarkan pada spesifikasi kebutuhan kapal, sehingga kapal dengan spesifikasi yang berbeda akan memiliki standar rekrutmen yang berbeda. Pelaksanaan ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh K. S. Chuang dan T. Y. Chen (2020) dalam jurnal "*Ocean Engineering*", Chuang dan Chen memfokuskan penelitian mereka pada pengaruh desain kapal

terhadap kebutuhan pengawakan. Mereka menyimpulkan bahwa desain kapal yang lebih ergonomis dan dilengkapi dengan teknologi canggih dapat mengurangi beban kerja awak dan meningkatkan efisiensi operasional.

## 2. SERVA (*Service and Administration*)

Serva merupakan salah satu subfungsi dari *crewing* yang mengurus segala keuangan yang dikeluarkan oleh fungsi *crewing*, baik itu penggajian, asuransi, maupun *crew service* yang terdiri dari transportasi darat dan udara, hotel, surat perjalanan dinas naik kapal dan surat perjalanan dinas turun kapal, dan pengurusan dokumen pelaut.

Fungsi *crew manning* dalam PT PIS bertanggung jawab terhadap segala kebutuhan crew untuk memberikan kesejahteraan bagi crew kapal milik Pertamina. Hal ini selaras dengan pandangan Mike Barnett dan Michael A. G. Cooper (2019) dalam buku "*Human Factors in the Maritime Domain*", Barnett dan Cooper yang membahas tentang peran faktor manusia dalam pengawakan kapal. Mereka menyoroti pentingnya kesejahteraan awak kapal, manajemen stres, dan komunikasi yang efektif sebagai elemen kunci dalam meningkatkan keselamatan dan efisiensi operasional.

### 2.1.5. *Manning Cost*

*Manning cost* atau biaya pengawakan kapal menurut James J. Corbett dan H. Scott Matthews (2020) dalam artikel mereka di

"*Maritime Economics & Logistics*" menjelaskan bahwa biaya pengawakan meliputi semua biaya yang berkaitan dengan tenaga kerja yang diperlukan untuk mengoperasikan kapal. Ini mencakup gaji dan tunjangan awak kapal, pelatihan, asuransi, serta biaya rekrutmen dan repatriasi. Menurut Martin Stopford (2019) dalam edisi terbaru bukunya "*Maritime Economics*", Stopford menyebutkan bahwa biaya pengawakan adalah biaya yang terkait dengan penyediaan dan pemeliharaan awak kapal yang berkualifikasi. Dia mencakup aspek seperti pembayaran gaji, kontribusi kesejahteraan sosial, biaya pelatihan dan pendidikan, serta biaya untuk menjaga kondisi kerja yang layak di atas kapal. Menurut K. C. Kavussanos dan I. D. Visvikis (2021) dalam buku mereka "*The International Handbook of Shipping Finance*", Kavussanos dan Visvikis mengidentifikasi biaya pengawakan sebagai bagian dari biaya operasional yang signifikan dalam industri pelayaran. Mereka menguraikan bahwa biaya ini terdiri dari gaji, biaya perjalanan, biaya pelatihan, dan asuransi, serta biaya administratif yang terkait dengan manajemen awak kapal.

Beberapa pengertian *manning cost* atau biaya pengawakan kapal yang dikemukakan oleh beberapa tokoh diatas, penulis menarik kesimpulan definisi *manning cost* atau biaya pengawakan kapal adalah biaya yang dikeluarkan untuk gaji termasuk didalamnya adalah gaji pokok, tunjangan, asuransi sosial, dan uang pensiun kepada anak buah kapal atau biasa disebut *crew cost*. Faktor yang mempengaruhi jumlah *manning cost* yang dikeluarkan adalah jumlah ABK dan

struktur pembagian kerja yang bergantung pada besar atau kecilnya ukuran kapal.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No 55 Tahun 2019 tentang komponen biaya dan pendapatan yang diperhitungkan dalam kegiatan publik kapal perintis, yang mana biaya tetap terdiri dari gaji ABK dan nahkoda, perbekalan, air tawar, asuransi kapal, fumigasi kapal, penyusutan, perawatan kapal harian, perawatan kapal tahunan, serta perawatan kapal kondisi darurat. Sedangkan biaya tidak tetap meliputi bahan bakar minyak, pelumas, air tawar penumpang, premi asuransi anak buah kapal dan nahkoda, keselamatan muatan barang (asuransi), pemasaran, jasa kepelabuhanan dan *overhead*.

Berdasarkan PM No 55 Tahun 2019 tersebut maka yang disebut *manning cost* merupakan bagian dari *operational cost* yang didalamnya ada biaya tetap dan tidak tetap karena *manning cost* memiliki beberapa komponen biaya yang berkaitan dengan pengeluaran biaya untuk kepentingan crew kapal. PT Pertamina Interantional Shipping memiliki beban biaya *manning cost* yang dikeluarkan setiap bulannya. *Manning cost* di PT Pertamina International Shipping ini terdiri dari :

1. Gaji Crew kapal, merupakan pengeluaran yang dibayarkan oleh PT Pertamina International Shipping setiap bulannya kepada setiap crew kapal milik Pertamina dengan nominal sesuai dengan jabatan crew di kapal.

2. *Crew service*, yang merupakan pembayaran terhadap kebutuhan crew *sign in* maupun *sign off* yang terdiri dari beberapa akomodasi seperti transportasi darat dan udara, hotel untuk crew *standby*, dan SPD atau surat perjalanan dinas yang dikeluarkan untuk uang saku crew ketika *sign in* dan *sign off*.
3. *Ship chandler* yang merupakan pengeluaran untuk kebutuhan jatah bahan makanan atau yang disebut (UJBM/Uang jatah bahan makanan) untuk setiap crew yang ada diatas kapal.

#### 2.1.6. PT. Pertamina International Shipping

Pertamina International Shipping adalah anak perusahaan dari PT Pertamina (PERSERO) yang dibentuk pada tahun 2016 dengan nama Pertamina Perkapalan. Perusahaan ini ditunjuk oleh Pertamina untuk menjalankan bisnis perkapalan atau pencharteran kapal. Perusahaan ini muncul sebagai hasil dari pemisahan bisnis penyewaan kapal yang dilaksanakan oleh Pertamina. Kantor dari Pertamina Perkapalan (Shipping) ini terletak di Jalan Yos Sudarso No. 32-34, , Kebon Bawang, Tanjung Priok, RT. 19/RW. 5, Kota Jakarta Utara



Gambar 2.1 kantor Pertamina di Jalan Yos Sudarso, Jakarta Utara.

Pada tahun 2017, PT Pertamina (PERSERO) menyerahkan empat unit kapal tanker yang dimiliki untuk diurus oleh PT Pertamina Perkapal, empat kapal tersebut yaitu MT Sei Pakninh, MT Sungai Gerong, MT Sambu, MT Fastron). PT Pertamina Perkapalan berkembang pesat dengan mendirikan cabang perusahaan di Singapura yang dinamai PT Pertamina International Shipping Pte. Ltd dan mulai mengoperasikan satu unit kapal *general purpose* (GP) yang diberi nama “PIS Patriot”.

Pada tahun 2021, Pertamina resmi menunjuk PT Pertamina Perkapalan sebagai induk subholding pengapalan di lingkungan Pertamina. PT Pertamina Perkapalan (SHIPPING) sebagai perusahaan yang sudah ditunjuk menjadi induk subholding bisnis pengapalan diberikan 71 unit kapal Pertamina, aset kelautan, dan 99,99% saham dari PT Pertamina Trans Kontinental. Setelah proses penunjukkan ini, PT Pertamina Perkapalan berganti nama menjadi PT Pertamina International Shipping atau biasa dikenal dengan PT PIS.

PT Pertamina International Shipping berkembang sangat pesat dengan menambah armadanya. Hingga pada akhir tahun 2022 armada yang dioperasikan oleh PT PIS ini sudah mencapai 92 unit kapal. Pada saat itu juga perusahaan ini memindahkan kantor operasional dari Jakarta Utara ke Jakarta Selatan, yang beralamat di Patra Jasa office Tower lantai 21-22, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 32-32, Gatot Subroto, Jakarta Selatan.



Gambar 2.2 kantor gedung Patra Jasa, Gatot Subroto, Jakarta Selatan.

PT Pertamina International Shipping yang terletak di gedung Patra Jasa memiliki beberapa fungsi yang berhubungan langsung dengan bisnis perkapalan, antara lain :

#### 1. Fungsi *Crewing*

*Crewing* merupakan salah satu fungsi yang ada di PT Pertamina International Shipping yang memiliki tugas mengurus dan menyediakan crew untuk kapal milik Pertamina. *Crewing* juga menyediakan segala kebutuhan crew *sign on* dan *sign off*. Fungsi *crewing* dibedakan dengan beberapa *fleet* atau pengelompokkan kapal dengan kriteria tertentu untuk memudahkan dalam pengaturan crewnya, antara lain :

- a. Fleet 1
- b. Fleet 2
- c. Fleet 3
- d. Fleet 4
- e. Fleet 5

## 2. Fungsi *Technical Fleet*

*Technical Fleet Department* merupakan salah satu fungsi di PT Pertamina International Shipping yang memiliki tugas dan fungsi untuk mensupply *sparepart* kapal yang sudah membutuhkan pergantian dan perbaikan serta melaksanakan perawatan terhadap kapal-kapal milik Pertamina. Tugas lain dari *technical fleet* adalah untuk mengatur jadwal dan rencana *docking* kapal milik Pertamina.

## 3. Fungsi LPSQ (*Loss Prevention Safety and Quality/Designed Departement*)

*Loss Prevention Safety and Quality/Designed Departement* memiliki tanggung jawab untuk memastikan unsur keselamatan pada kapal milik PT. Pertamina International Shipping. Selain itu departemen ini juga bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terkait kualitas dan keamanan pada kapal untuk memastikan terpenuhinya dokumen-dokumen layak laut sebelum kapal melakukan pelayaran.

## 4. Fungsi FSC (*Fleet Supply Chain Department*)

Merupakan salah satu fungsi di PT Pertamina International Shipping yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola keperluan kapal. Fungsi ini dalam menjalankan tugasnya selalu berkoordinasi dengan fungsi *Technical Fleet* karena permintaan *sparepart* yang diajukan oleh fungsi *technical fleet* akan diproses oleh fungsi ini dalam keperluan keuangannya.

## 2.2. Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1 Daftar Penelitian yang relevan

No.	Nama Penulis	Judul	Tahun	Hasil Penelitian
1.	Afif Surya Mahendra	Efisiensi Biaya <i>Docking</i> MV Sri Wandari Indah di PT KYK Line	2021	Biaya <i>docking</i> MV Sri Wandari Indah biaya yang dikeluarkan oleh PT KYK Line cukup besar sehingga perlu dilakukan efisiensi terhadap biaya pengeluarannya. Efisiensi biaya pada MV Sri Wandari Indah ini dapat dilakukan dengan cara melaksanakan rapat harian sebelum <i>docking</i> , bekerja sama dengan pihak <i>docking</i> , membeli <i>sparepart</i> sendiri, dan melaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku.
				Kegiatan operasional suatu

2.	Dian Mulazamatul Fitria	Optimalisasi Biaya Operasional Kapal Menggunakan Metode Pemrograman Dinamis	2021	perusahaan pelayaran membutuhkan biaya yang sangat besar, sehingga harus bisa dikalkulasikan dengan akurat. Hal ini membutuhkan sebuah program untuk memantau pengeluaran biaya operasional suatu kapal agar pengeluaran bisa lebih efektif.
3.	Wida Stefana Br Tarigan	Analisis Biaya Operasional Mt. Zantoro di Bawah <i>External Ship Manager Bernhard Schulte Shipmanagement Ltd</i> Terhadap <i>Budget</i> Yang Ditetapkan Oleh Pt Buana Lintas Lautan	2023	Terdapat permasalahan pada sisi pengeluaran di PT Buama Lintas Lautan (BULL) yang dapat dikatakan <i>overbudget</i> . Terjadinya masalah <i>overbudget</i> ini disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Adapun cara untuk menangani masalah ini adalah memiliki PMS ( <i>Planned Maintenance</i>

				<p><i>System</i>) , memiliki dokumen laporan pengeluaran biaya operasional yang lengkap,dan memeriksa mesin secara teratur dan tepat.</p>
--	--	--	--	---

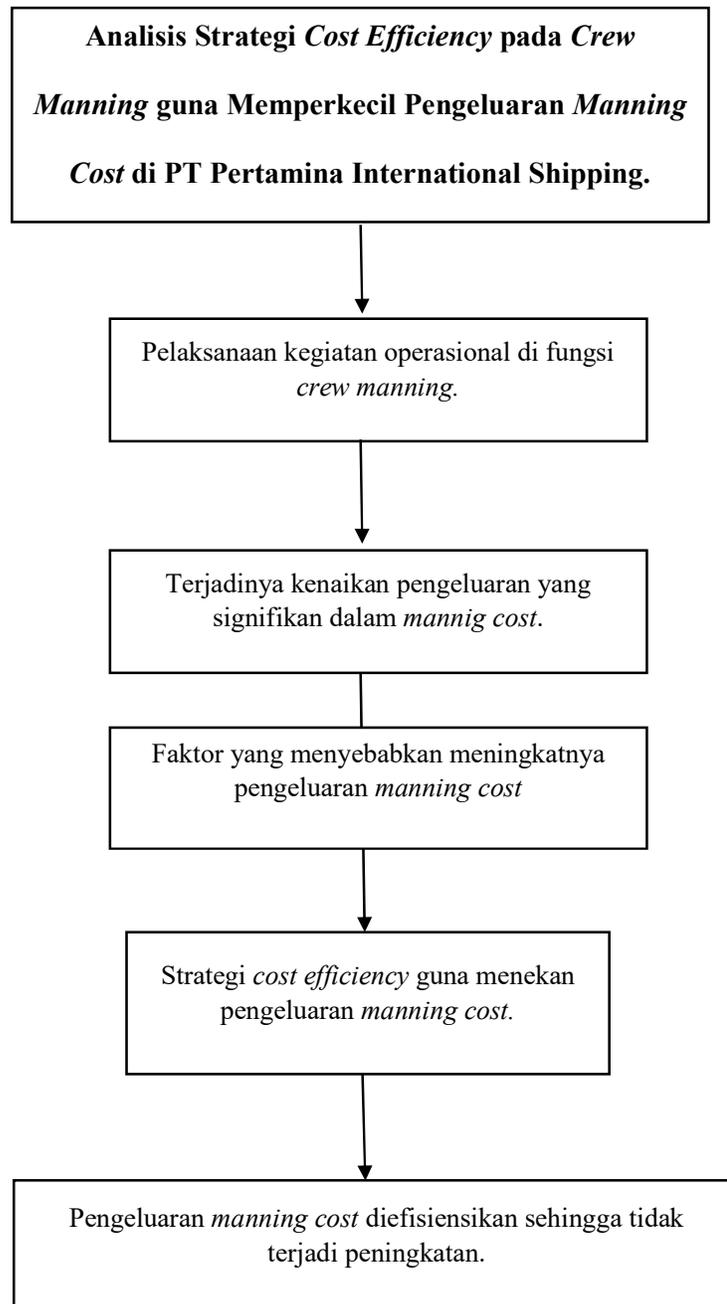
Penelitian yang relevan ini dilakukan oleh penulis untuk membandingkan, meneliti, dan menelaah tentang beberapa jurnal atau skripsi dari orang lain yang membahas tentang permasalahan yang serupa dengan yang penulis angkat sehingga bisa dijadikan referensi bagi penulis.

Dalam skripsi ini peneliti menggali beberapa informasi dari skripsi dan jurnal hasil penelitian orang lain dalam rangka mendapatkan informasi tentang teori sebelumnya yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Pada penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti mengangkat masalah tentang Analisis strategi *cost efficiency* pada *crew manning* guna memperkecil pengeluaran *manning cost* di PT Pertamina International Shipping. Seiring dari tahun 2022-2023 pengeluaran yang digunakan untuk crew kapal pertamina semakin besar, yang mana menyebabkan Pertamina harus mengeluarkan biaya tidak kecil untuk membiayai crew kapalnya, sehingga hal ini diperlukan suatu tindakan strategi untuk menekan angka pengeluaran biaya tersebut. Skripsi ini memiliki perbedaan dengan beberapa skripsi atau penelitian diatas karena dalam skripsi

ini penulis memfokuskan penelitian pada strategi *cost efficiency* pada pengeluaran biaya untuk keperluan *crew change* yang disebut *manning cost*.

### **2.3. Kerangka Berpikir**

Kerangka penelitian yang digunakan untuk menjelaskan suatu kaitan atau hubungan antara variabel yang akan di teliti. Peneliti membuat kerangka pemikiran yang menjadi pembahasan pokok mengenai “Analisis Strategi *Cost Efficiency* pada *Crew Manning* guna Memperkecil Pengeluaran *Manning Cost* di PT Pertamina International Shipping”. Berdasarkan dari uraian penjelasan beberapa para ahli dan teori tersebut dapat mendukung pemaparan yang akan dibahas selanjutnya, sehingga dapat ditulis kerangka penelitian dalam suatu alur bagan dengan penjelasan jelas dari bagan tersebut.



Gambar 2.3 Kerangka Berpikir